UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasional. Penelitian dengan teknik korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2010). Penelitian ini bermaksud untuk melihat Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Sikap Memaafkan Pada Mahasiswa.Untuk lebih jelasnya maka hubungan dua variabel di atas dapat dijelaskan dibawah ini:

X ⟶ **Y**

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas, dan satu variabel terikat. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (X) : Kecerdasan Emosi
2. Variabel Terikat (Y) : Sikap Memaafkan

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dari variabel terikat atau (Y) dan variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu: Sikap Memaafkan (Y), Kecerdasan Emosi (X) adalah sebagai berikut :

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

1. Sikap Memaafkan

Sikap Memaafkan adalah sikap yang mendorong seseorang untuk tidak membalas perbuatan yang telah dilakukan oleh seseorang, tidak ada kebencian dalam diri individu serta menghindari penilaian negatif pada seseorang yang telah menyakiti dan pemulihan hubungan interpersonal setelah terjadi konflik.

Menurut McCullough aspek memaafkan terdiri dari tiga unsur yaitu : *Avoidance Motivations*, *Revenge Motivations*, dan *Beneviolence Motivations*

2. Kecerdasan Emosi

Kecerdasan emosi adalah kecerdasan emosi adalah kemampuan menuntut diri untuk belajar mengakui dan menghargai perasaan diri sendiri dan orang lain dan untuk menanggapinya dengan tepat, menerapkan dengan efektif energi emosi dalam kehidupan dan pekerjaan sehari-hari, serta merupakan kemampuan seseorang untuk mengenali emosi diri ,mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati) dan kemampuan untuk membina hubungan (kerja sama) dengan orang lain.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2010). Sebagai suatu populasi, kelompok ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain. Ciri yang dimaksud tidak terbatas hanya sebagai ciri lokasi akan tetapi dapat terdiri dari karakteristik-karakteristik individu. Populasi

dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Psikologi UIN Suska Riau sejumlah 1033 mahasiswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang memiliki karakteristik dari populasi (Azwar, 2010). Sampel yang diambil haruslah representatif, artinya sampel harus mencerminkan dan memiliki sifat populasi (Azwar, 2010). Sampel dalam penelitian ini mahasiswa fakultas psikologi uin suska riau. Jadi, dalam penelitian ini jumlah populasinya (N) 1033 siswa dan batas toleransi kesalahan yang peneliti ambil 5%. Untuk mencari besaran sampel maka menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Besaran sampel

N = Besaran populasi

e = Nilai kritis (batasan ketelitian) yang diinginkan. Biasanya nilai kritis yang digunakan adalah 5%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$= \frac{1033}{1+1033.\ (0,05)^2}$$

$$= \frac{1033}{3,582} = 288 \text{ Mahasiswa}$$

Jadi, jumlah sampel penelitian ini untuk populasi 1033 Mahasiswa dengan tingkat kepercayaan 95% adalah 288 Mahasiswa.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan metode atau cara menetukan sampel dan besar sampel, untuk menentukan beberapa sampel yang akan diambil. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *insidental* atau *sampling incidental* merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, artinya siapapun orang yang bertemu dengan penelitian dapat digunakan sebagai sampel dengan catatan bahwa peneliti melihat orang tersebut layak digunakan sebagai sumber data (Sugiyono, 2015).

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode skala, yakni cara mengumpulkan data dengan menggunakan daftar pernyataan yang diberikan kepada subjek. Skala dibuat dengan pernyataan dan respon jawaban dari 1-4. Pernyataan terdiri atas pernyataan yang *favorable* (pernyataan yang mendukung, memihak, atau menunjukkan ciri adanya atribut yang diukur) dan pernyataan *unfavorable* (pernyataan yang isinya tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur). Responden merespon jawaban yang paling sesuai dan tepat berdasarkan pada skala likert. Penelitian akan menggunakan dua skala untuk mengukur variabel, yaitu :

1. Skala Sikap Memaafkan

Skala ini bertujuan untuk mengukur tingkat sikap memaafkan pada mahasiswa. Aspek-aspek memaafkan yang dijelaskan oleh McCullough (1997) yaitu *Avoidance motivation, Revenge motivations* dan *Beneviolence motivations.*

Skala sikap memaafkan pada penelitian ini di adopsi oleh peneliti dari desain skala peneliti yang dilakukan oleh Lidia (2015). Alasan peneliti mengadopsi desain skala peneliti terdahulu adalah koefisien dari skala sikap memaafkan yang sahih dengan nilai koefisiensi Reliabilitas sebesar 0,929.

Tabel 3.1
Point Dan Skor Untuk Respon Jawaban Skala Sikap Memaafkan

No	Jawaban	Favorable	Unfavorable
1	Sangat Sesuai	4	1
2	Sesuai	3	2
3	Tidak Sesuai	2	3
4	Sangat Tidak Sesuai	1	4

Adapun rincian *blue print* skala variabel sikap memaafkan dijelaskan pada table berikut ini:

Table 3.2
***Blue Print* Skala Variabel Sikap Memaafkan**

Aspek-aspek sikap memaafkan	Indikator Aitem	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Avoidance motivations	Membalas dendam	-	1,4,9,13,17,21,23,26,28	11
Revenge motivations	Menjaga jarak	-	2,7,10,20,22,15	6
	Menarik diri	-	5,11,18	3
Beneviolence motivations	Melakukan niat baik	3,19,24,27	25	5
	Berdamai	6,8,12,14,16,29	-	7
Total		**11**	**19**	**30**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Skala Kecerdasan Emosi

Skala ini bertujuan untuk mengukur tingkat kecerdasan emosi pada mahasiswa. Adapun aspek dari kecerdasan emosi antara lain: mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan.

Skala kecerdasan emosi pada penelitian ini di adopsi oleh peneliti dari desain skala peneliti yang dilakukan oleh Ilvia Devita (2018).

Tabel 3.3
Point Dan Skor Untuk Respon Jawaban Skala Kecerdasan Emosi

No	Jawaban	Favorable	Unfavorable
1	Sangat Sesuai	4	1
2	Sesuai	3	2
3	Tidak Sesuai	2	3
4	Sangat Tidak Sesuai	1	4

Adapun rincian *blue Print* skala variabel kecerdasan emosi dijelaskan pada tabel berikut ini:

Table 3.4
***Blue Print* Skala Variabel Kecerdasan Emosi**

Aspek-Aspek Kecerdasan Emosi	Indikator Aitem	favorable	unfavorable	Jumlah
Mengenali emosi diri	Mengenali dan memahami emosi diri sendiri	23	2,31	3
	Memahami penyebab timbulnya emosi	19,25	27	3
Mengelola emosi	Mengendalikan emosi	4	9,13	3
	Mengekspresikan emosi dengan tepat	1.33,35	30	4
Memotivasi diri sendiri	Optimis	24,26	3,20	4
	Dorongan berprestasi	7,11	5,29	4
Mengenali emosi orang	Peka terhadap perasaan orang lain	12,17,18,32	-	4

lain	Mendengarkan masalah orang lain	14	22	2
Membina hubungan	Dapat bekerja sama	15	8,21,37	4
	Dapat berkomunikasi	6,10,34,28,36	16	6
Total		**22**	**15**	**37**

F. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum alat ukur ini digunakan dalam penelitian yang sesungguhnya, perlu dilakukan uji coba (*tryout*) kepada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan kekonsistenan (reliabilitas), guna mendapatkan instrumen yang benar-benar mengukur apa yang ingin diukur.

Penetapan jumlah sampel uji coba, tidak ada ketentuan pasti mengenai jumlahnya. Azwar (2012) mengatakan secara statistika jumlah sampel yang lebih dari 60 orang sudah cukup banyak. Berdasarkan konsep tersebut, jumlah sampel uji coba yang peneliti tetapkan adalah 90 subjek. Aitem yang diujicobakan berjumlah 66 aitem dengan rincian 29 sikap memaafkan, dan 37 item kecerdasan emosi.

Setelah melakukan uji coba maka selanjutnya akan diskor dan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas dengan bantuan komputer dengan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) *22 for Windows.*

1. Uji Validitas

Validitas alat ukur adalah sejauh mana alat ukur tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, validitas alat ukur diukur dengan validitas isi. Penggunaan validitas isi menunjukkan sejauh mana

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

aitem-aitem tes mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur dan sejauhmana item-item tes mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (Azwar, 2007).

Sebelum uji coba (*tryout*) dilakukan, validitas alat ukur dalam penelitian harus memenuhi validitas isi. Salah satu cara yang sederhana untuk melihat apakah validitas isi telah terpenuhi adalah dengan melihat apakah butir-butir dalam skala telah ditulis sesuai dengan *blue print*-nya, yaitu telah sesuai dengan batasan kawasan ukur yang telah ditetapkan semula dan memeriksa apakah tiap-tiap butir telah sesuai dengan indikator perilaku yang akan diungkap (Azwar, 2007).

Validitas isi merupakan langkah-langkah revisi butir pertanyaan atau pernyataan yang dilakukan berdasarkan pendapat dari profesional (*professional judgement*) para penelaah. Dalam hal ini, *Professional judgement* dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber seminar.

2. Uji Daya Beda

Sebelum penelitian dilaksanakan maka alat ukur yang digunakan perlu melakukan uji coba, pada hasil uji coba alat ukur akan dilihat daya diskriminasi. Daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu dengan kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2007).

Daya diskriminasi merupakan koefisien yang menunjukkan bahwa fungsi aitem selaras dengan fungsi tes. Aitem yang memiliki daya beda diskriminasi baik merupakan aitem yang konsisten karena mampu menunjukkan perbedaan antar

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sampel pada aspek yang di ukur dengan skala yang digunakan (Azwar, 2011). Umumnya, skala psikologi yang digunakan untuk menentukan daya diskriminasi di atas 0,30 atau 0,25 sudah dianggap mengindikasi daya diskriminasi yang baik. Namun, apabila jumlah aitem yang lolos tidak mencukupi jumlah yang diinginkan maka peneliti dapat menurunkan batas kriteria 0,30 menjadi 0,25 (Azwar, 2007). Dalam penelitian ini peneliti menentukan daya diskriminasi di atas 0,25. Dengan demikian aitem koefisien<0,25 dinyatakan tidak valid, sedangkan aitem yang di anggap valid adalah aitem dengan koefisien korelasi ≥0,25.

Berdasarkan hasi uji daya beda diperoleh aitem skala sikap memaafkan dari 29 item yang diuji cobakan terdapat 27 aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem total ≥ 0,25 yaitu berkisar 0,455-0,823 dengan kata lain terdapat 2 aitem yang dinyatakan gugur. Berikut rinciannya pada tabel 3.5:

Tabel 3.5
Blue Print* Sikap Memaafkan Valid dan Gugur (Setelah*Try Out)

No	Aspek	Indikator	No. Aitem				Jml
			Favorable		*Unfavorable*		
			Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1.	Avoidance Motivations	Membalas dendam	-	-	1,4,9,13,17, 21,23,26,28	-	9
2.	Revenge Motivations	Menjaga Jarak	-	-	7,10,20,15	2, 22	6
		Menarik Diri	-	-	5,11,18	-	3
3.	Beneviolence Motivations	Melakukan niat baik	3,19,24 ,27	-	25	-	5
		Berdamai	6,8,12, 14,16,2 9	-	-	-	6
	Jumlah		**10**	**-**	**17**	**2**	**29**

Berdasarkan item yang valid dan membuang item yang gugur pada uji coba, maka disusun kembali *blue print* skala sikap memaafkan untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini:

Tabel 3.6
***Blueprint* Skala Variabel Sikap Memaafkan (Penelitian)**

Aspek-aspek Sikap Memaafkan	Indikator Aitem	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Avoidance motivations	Membalas dendam	-	1,3,8,12,16,20,21,24,26	9
Revenge motivations	Menjaga jarak	-	6,9,19,14	4
	Menarik diri	-	4,10,17	3
Beneviolence motivations	Melakukan niat baik	2,18,22,25	23	5
	Berdamai	5,7,11,13,15,27	-	6
Total		**10**	**17**	**27**

Pada kecerdasan emosi dari 37 item yang telah diuji cobakan, terdapat 13 aitem yang gugur dan 24 aitem yang memiliki koefisien korelasi item total berkisar antara 0,258-0,610. Adapun rincian item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut ini:

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Table 3.7
***Blue Print* Skala Variabel Kecerdasan Emosi Valid dan Gugur (Setelah *Try Out*)**

No	Aspek	Indikator	No. Aitem				Jml
			Favorable		*Unfavorable*		
			Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1.	Mengenali emosi diri	Mengenali dan memahami emosi diri sendiri	-	23	2	31	3
		Memahami penyebab timbulnya emosi	19	25	-	27	3
2.	Mengelola emosi	Mengendalikan emosi	4	-	9, 13	-	3
		Mengekspresikan emosi dengan tepat	1, 33, 35	-	30	-	4
3.	Memotivasi diri sendiri	Optimis	24, 26	-	20	3	4
		Dorongan berprestasi	7, 11	-	5	29	4
4.	Mengenali emosi orang lain	Peka terhadap perasaan orang lain	18	12, 17, 32	-	-	4
		Mendengarkan masalah orang lain	-	14	22	-	2
5.	Membina hubungan	Dapat bekerja sama	15	-	8, 37	21	4
		Dapat berkomunikasi	10, 34, 28, 36	6	-	16	6
	Jumlah		**15**	**7**	**9**	**6**	**37**

Berdasarkan item yang valid dan membuang item yang gugur pada uji coba, maka disusun kembali *blue print* skala kecerdasan emosi untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini:

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 3.8
***Blueprint* Skala Variabel Kecerdasan Emosi (Penelitian)**

Aspek-aspek kecerdasan emosi	Indikator Aitem	Favorable	unfavorable	Jumlah
Mengenali emosi diri	Mengenali dan memahami emosi diri sendiri	-	2	1
	Memahami penyebab timbulnya emosi	13	-	1
Mengelola emosi	Mengendalikan emosi	3	7,10	3
	Mengekspresikan emosi dengan tepat	1.20,22	19	4
Memotivasi diri sendiri	Optimis	16,17	14	3
	Dorongan berprestasi	5,9	4	3
Mengenali emosi orang lain	Peka terhadap perasaan orang lain	12	-	1
	Mendengarkan masalah orang lain	-	15	1
Membina hubungan	Dapat bekerja sama	11	6,24	3
	Dapat berkomunikasi	8,21,18,23	-	4
Total		15	9	24

3.Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu teknik yang digunakan untuk melihat seberapa jauh skala dapat memberikan hasil yang ajeg (konstan) dalam suatu pengukuran. Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau keterpercayaan hasil pengukuran suatu alat ukur. Reliabilitas dinyatakan dalam koefisien reliabilitas, yang angkanya berada dalam rentang dari 0,00 sampai 1,00. Koefisien reliabilitas yang mendekati angka 1,00 menunjukkan reliabilitas alat ukur yang semakin tinggi. Sebaliknya alat ukur yang rendah reliabilitasnya ditandai dengan koefisien

reliabilitas yang mendekati angka 0,00 (Azwar, 2010). Setelah dianalisi menggunakan *Reliabilitas Alpha* dari *Cronbach* dengan bantuan komputerasi SPSS *(Statistical Product and Service Solution)* 22. *for Windows.* Diperoleh reliabilitas aitem-aitem dari variabel sikap memaafkan sebesar 0,940 dan reliabilitas aitem-aitem dari variabel kecerdasan emosi sebesar 0,877

G. Teknik Analisa Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *product moment.* Menurut Sugiyono (2013) korelasi product moment bertujuan untuk menguji hipotesis hubungan variabel sikap memaafkan (Y) dengan variabel kecerdasan emosi (X). Analisis data yang digunakan menggunakan bantuan program *Statistical Product And Service Solution (SPSS) 22 For Windows.*

UIN SUSKA RIAU
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.